

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Suatu penelitian yang di tuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain.<sup>60</sup>

Penelitian kuantitatif di artikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>61</sup> Dengan kata lain penelitian kuantitatif ini selalu melibatkan data berupa angka. Data yang berupa angka ini selanjutnya di olah secara statistik dan di analisa sehingga mendapatkan suatu kesimpulan tertentu. Penelitian kuantitatif menurut Zainal merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan data dalam bentuk angka-angka yang sifatnya kuantitatif sehingga dapat digunakan untuk meramalkan kondisi yang lebih luas yaitu populasi dan masa yang akan datang.<sup>62</sup> Pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta,

---

<sup>60</sup>Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 10-11.

<sup>61</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 105.

<sup>62</sup>Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), hal. 15.

menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.<sup>63</sup>

Beberapa pemaparan tentang pengertian penelitian kuantitatif diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang melibatkan angka (pengumpulan data maupun penganalisaan) dalam menguji sebuah teori sehingga didapatkan fakta empiris mengenai pembenaran maupun penolakan teori tersebut.

Sesuai dengan judul penelitian dan tujuannya, maka pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih dan untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank BCA Syariah Tahun 2012-2019.

## 2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pola penelitian deskriptif dan asosiatif kausal.

### a. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah “metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya”<sup>64</sup> Maksudnya adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu status gejala yang ada, yaitu keadaan menurut apa adanya pada saat penelitian, yang di gunakan untuk memberi

---

<sup>63</sup>Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras,2011), hal.19

<sup>64</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 157

gambaran tentang keadaan yang ada kaitannya dengan penelitian ini dan untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank BCA Syariah Tahun 2012-2019.

b. Penelitian Asosiatif Kausal

Penelitian asosiatif kausal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menjelaskan hubungan yang mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel- variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, metode asosiatif kausal di gunakan untuk mengetahui Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank BCA Syariah Tahun 2012-2019.

## B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan pusat perhatian di dalam penelitian kuantitatif. Secara singkat, variabel dapat di definisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau lebih dari satu nilai.<sup>65</sup>

Adapun variabel dalam penelitian ini ada 2 macam variabel yaitu :

1. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel yang lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel

---

<sup>65</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), hal.59

ini di simbolkan dengan variabel “X”. Dengan indikator yaitu: *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X).

2. Variabel Terikat (dependent variable) merupakan variabel yang di akibatkan atau di pengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang di jelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya di simbolkan dengan variabel “Y”.<sup>66</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah

- a. *Return On Asset* (ROA) (Y<sub>1</sub>).
- b. *Return On Equity* (ROE) (Y<sub>2</sub>).

### **C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

#### **1. Populasi**

Dalam metode penelitian kata populasi sangat populer di gunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian, maka populasi merupakan suatu wilayah generalisasi. Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peri sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek ini dapat menjadi sumber penelitian.<sup>67</sup>

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>68</sup> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai

---

<sup>66</sup>*Ibid.*, hal.61

<sup>67</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi:Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 99

<sup>68</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*,hal. 130

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>69</sup>

Jadi pada prinsipnya populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Sumber lain mengatakan bahwa, populasi adalah “sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.”<sup>70</sup>

Dalam penelitian ini populasi yang diambil oleh peniliti adalah laporan keuangan triwulan pada PT. Bank BCA Syari’ah Tahun 2012-2019. Penelitian ini juga difokuskan mengenai rasio financing to deposit ratio (FDR).

---

<sup>69</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010),..., hal. 11

<sup>70</sup> *Ibid.*, hal. 117

## 2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi.<sup>71</sup> Dalam penelitian ini sampel juga bisa di artikan sebagai kelompok kecil individu yang di libatkan langsung dalam penelitian atau sebagian dari yang di teliti.

Besaran sampel yang harus diambil menurut Suharsimi Arikunto: “Apabila subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik jumlah populasi tersebut diambil semuanya sehingga menjadi penelitian populasi, namun apabila jumlah sumbernya besar atau lebih dari seratus orang dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.”<sup>72</sup>

Adapun yang di maksud sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel laporan keuangan triwulan pada Bank BCA Syari’ah periode 2012-2019 dengan total data sebanyak 32 data.

## 3. Teknik Sampling

Obyek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data disebut populasi. Namun dalam kegiatan penelitian untuk menjangkau keseluruhan dari objek tersebut tidak dilakukan. Untuk mengantisipasi digunakan teknik sampling. Teknik sampling yaitu “suatu teknik memilih atau mengambil sampel yang dianggap peneliti memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan yang diharapkan yaitu mempunyai kemampuan yang sama”.<sup>73</sup>

---

<sup>71</sup>Purwanto, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 242

<sup>72</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 109.

<sup>73</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hal. 111.

Cara yang di tempuh untuk melakukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling* yakni: teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu dengan menggunakan pertimbangan. Teknik ini didasarkan pada ciri atau sifat tertentu yang diduga mempunyai sangkut paut dengan ciri atau sifat yang ada di dalam populasi sebelumnya.<sup>74</sup>

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbentuk kategori seperti baik, buruk, tinggi, rendah, dan sebagainya<sup>75</sup>

Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen/ publikasi/laporan penelitian dari sekolah atau instansi maupun sumber data yang lainnya yang menunjang.<sup>76</sup> Data ini diperoleh dari pihak lain dan tidak langsung di peroleh dari subjek penelitian nya. Dalam penelitian ini berwujud data dokumentasi atau data informasi dari PT. Bank BCA Syari'ah Periode 2012-2019.

---

<sup>74</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 147

<sup>75</sup>Subana, dkk., *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pusaka Setia, 2005), hal. 25.

<sup>76</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian...*, hal. 13

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>77</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yaitu data sekunder yang di simpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi di gunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang di perlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah di desain sebelumnya.<sup>78</sup> Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari data laporan keuangan pada PT. Bank BCA Syari'ah Periode 2012-2019 tersedia di website [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id).

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sering juga disebut dengan metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>79</sup> Dalam mengumpulkan data secara teoritis, penulis melakukan kajian pustaka yaitu dengan cara membaca buku-buku, literatur atau bacaan lain yang ada hubungannya dengan

---

<sup>77</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 172

<sup>78</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan filosofis dan praktis*, (Jakarta Barat: Malta Pritindo, 2009), hal.104

<sup>79</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 100



pembahasan. Sedangkan secara empiris, penulis melakukan penelitian atau penyelidikan pada PT. Bank BCA Syari'ah Periode 2012-2019.

### 1. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

#### a. Metode Studi pustaka

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung proses penelitian.<sup>80</sup>

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan mempelajari serta memahami buku yang mempunyai hubungan dengan bank syariah, *financing to deposit ratio*, *return on asset*, *Return On Equity* dan pembahasan yang diperoleh dari jurnal, media massa, website dan hasil penelitian berbagai sumber lainnya.

#### b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.<sup>81</sup> Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data catatan instansi penelitian menggunakan objek dokumentasi laporan keuangan triwulan periode 2012-2019 pada PT. Bank BCA Syari'ah.

---

<sup>80</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan...*, hal.206

<sup>81</sup>Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis...*, hal. 104.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian sudah merupakan keharusan dalam menyiapkan instrumen (alat) penelitian, guna mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian tidak di ragukan lagi. Gempur Santoso berpendapat “kualitas data yang sangat menentukan kualitas penelitian” kualitas data tergantung pada instrumen (alat) yang di gunakan untuk mengumpulkan data penelitian.<sup>82</sup>

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi sering disebut juga sebagai analisis prediksi karena merupakan teknik untuk membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan (*prediction*).<sup>83</sup> Persamaan regresi linier berganda merupakan model dari persamaan regresi linier dengan variabel bebas lebih dari satu.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk memperoleh model regresi yang hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu; uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian

---

<sup>82</sup>Gempur santoso, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prestasi pustaka Publisier, Publisier,2005), hal.62

<sup>83</sup> Suharyadi dan Purwanto, *Statistika: Untuk Ekonomi & Keuangan Modern*. (Jakarta: Salemba Empat. 2004), hal.465-515

yang dilakukan memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu dari uji prasyarat data uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya, karena data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*.

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas yakni: jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidak korelasi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Model regresi yang baik harusnya tidak diterjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Jika ada korelasi yang tinggi antara variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya akan mengalami gangguan.<sup>84</sup>

#### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya. Untuk

---

<sup>84</sup> Ansofino dkk, *Buku Ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta : Deepublish,2016), hal.94.

mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) dengan kriteria berikut :

- 1) Apabila nilai D-W dibawah -2 artinya ada autokorelasi positif.
- 2) Apabila nilai D-W diantara -2 dan +2 artinya tidak ada autokorelasi.
- 3) Apabila nilai D-W diatas +2 artinya ada autokorelasi negatif.<sup>85</sup>

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi linier berganda terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Regresi yang baik harusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat menggunakan uji White dengan melihat nilai dari probabilitas. Apabila nilai probabilitas kurang dari 5% maka disimpulkan bahwa bersifat heteroskedastisitas, sebaliknya apabila nilai probabilitas lebih dari 5% maka disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan menguji jawaban sementara dari peneliti terhadap rumusan masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan pengujian two or more tails atau dua arah (ada kemungkinan dan tidak ada kemungkinan hubungan). Untuk menguji hipotesis pengaruh *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) tersebut maka digunakan uji t dan f sebagai berikut :

---

<sup>85</sup> Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta : Deepublish, 2020), hal.214.

a. Uji t (*Parsial*)

Uji t digunakan untuk mengetahui suatu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang secara parsial. Uji t disini untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam memenuhi dan mengetahui ada apa tidaknya terhadap variabel independent.<sup>86</sup>

Kriteria pengujian uji statistik t sebagai berikut:

- 1) Apabila t-signifikan  $< 5\%$  maka, secara parsial ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila t-signifikan  $> 5\%$  maka, secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Uji Simultan)

Pada dasarnya uji F menunjukkan pengaruh semua variabel independen (bebas) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Dengan derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Jika nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F tabel maka hipotesis alternatif, menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria Pengujian:

- 1) Apabila F hitung  $> F$  tabel, maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima, artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

---

<sup>86</sup>Hartono, *SPSS 16.0, Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 146.

- 2) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.